

**PENGARUH KESULITAN BELAJAR SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 1 REJOSO**

Hariyono¹, Suharto², Titania Anggun Oktavia¹,

¹²³ STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: hariyono@stkipnganjuk.ac.id, suharto@stkipnganjuk.ac.id,
titaniaanggun73@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran jarak jauh kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Rejoso 2) Untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Rejoso 3) Untuk mengetahui apakah kesulitan pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa pembelajaran jarak jauh, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat belajar. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Rejoso . Populasi penelitian yaitu kelas X IPS 4 sebanyak 36 siswa, sedangkan sampel yaitu keseluruhan kelas X IPS 4. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan dengan angket sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data korelasi. Berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 5% dengan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.755$ dan $r_{tabel} = 0.329$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dapat Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso Tahun 2020/2021.

Kata Kunci: kesulitan belajar pembelajaran jarak jauh, minat belajar

Pendahuluan

Di tengah merebaknya kasus penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem daring atau online. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online.

Pembelajaran daring atau online dikenal oleh masyarakat dan lembaga pendidikan dengan istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Seperti di SMA Negeri 1

Rejoso ini. Saat ini pembelajaran daring menjadi metode baru atau pertama dalam pembelajaran hal ini tentunya tidak berjalan dengan mulus terdapat kendala-kendala saat PJJ dilakukan.

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Sa'ud dan Makmun, 2011: 6).

Dalam pendidikan terdapat banyak model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat mempermudah peserta didik untuk dapat menyerap dan menerapkan ilmu atau pengetahuan yang diberikan oleh guru. Metode yang telah banyak diterapkan dan masih banyak diterapkan adalah metode ceramah atau konvensional yaitu guru memberikan atau menyampaikan materi didepan kelas dan peserta didik menjadi pendengar, mencatat, dan sebagai pemeran pasif didalam pembelajaran tersebut. Metode ini mengutamakan hafalan, keterampilan berhitung, mengutamakan hasil, dan pengajaran berpusat pada guru.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dimana memanfaatkan media teknologi dan jaringan internet dengan menggunakan media seperti ZOOM, Google Classroom, WA grup, Google Meet dan lainnya. Pada pembelajaran ini diperlukan keterampilan dan kerjasama guru dan siswa, untuk melatih siswa dalam berpikir kritis dan aktif sehingga kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dapat meningkat, terhitung dari Maret 2020 pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan hal ini tidak dapat dipungkiri untuk timbulnya masalah saat pembelajaran berlangsung. Faktor tersebut yaitu kurang siapnya guru maupun siswa dalam pembelajaran daring, guru kurang menguasai teknologi dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran daring, sehingga siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik selama PJJ berlangsung.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari perilaku individu manusia atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan produksi, konsumsi dan distribusi yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang terbatas jumlahnya. Tujuannya yaitu untuk memahami konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan

individu, membentuk sikap ketrampilan dalam manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi kehidupan individu maupun kelompok.

Menurut Hilgard dalam Slameto (2010) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat menunjukkan rasa ingin tahu siswa dan mempertahankan rasa ingin tahu sepanjang kegiatan proses pembelajaran.

Minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran dan dengan adanya minat belajar siswa akan cenderung melakukan pembelajaran dengan senang tanpa rasa keterpaksaan, dengan adanya minat belajar mempengaruhi motivasi siswa untuk mendapat nilai yang baik, siswa tidak bosan dan cenderung aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat belajar pada mata pelajaran maka siswa cenderung diam, bosan dan acuh saat guru menyampaikan pelajaran, siswa menjadi malas saat mengumpulkan tugas hal tersebut sangat mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran tersebut, permasalahan ini sering dijumpai pada saat pembelajaran daring (Edy Syahputa 2020:13).

Masalah yang sering dihadapi guru maupun siswa yaitu seperti sulitnya jaringan internet, di SMA Rejoso ini beda dengan SMA yang di kota yang mungkin dimana masih bisa melaksanakan proses pembelajaran daring tanpa ada hambatan. Tapi hal ini tidak berlaku SMA Rejoso dimana yang letaknya di pedesaan yang memang sangat sulit jaringan internet, masalah kedua yaitu kesulitan menggunakan aplikasi online dimana siswa tidak bisa mengikuti media yang telah digunakan guru seperti Google Classroom, beberapa siswa masih bingung atau tidak bisa cara menggunakannya hal ini sangat menghambat pada saat proses pembelajaran. Masalah ketiga yaitu, tidak adanya kuota yang dimana pembelajaran daring membutuhkan kuota yang harus dibeli dengan rupiah atau uang, dari situlah yang dimana siswa yang ekonomi menengah kebawah kesulitan untuk membeli kuota, padahal selama proses PJJ berlangsung sangat membutuhkan kuota untuk mengakses internet atau media.

Keterbatasan pembelajaran jarak jauh juga membuat siswa menjadi jenuh dan minat belajar siswa menurun hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan anak didik terpisah dengan pendidik. Seperti pada mata Pelajaran Ekonomi yang

dimana banyak menggunakan rumus hal ini tidak bisa kalau hanya diberikan video pembelajaran maupun diterangkan lewat jarak jauh karena akan membingungkan peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan agar minat belajar siswa tidak menurun dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesulitan Belajar Siswa melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu korelasi yang dimana variabel X berhubungan dengan variabel Y, rancangan penelitian ini diawali dengan mengadakan observasi di SMA Negeri 1 Rejoso mengenai data kelas X IPS 4 dan guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi Setelah mendapatkan data dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, penelitian dilanjutkan dengan pemilihan populasi dan juga sampel. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas X IPS 4 yang berjumlah 36 siswa dan sampel pada penelitian ini yaitu keseluruhan kelas X IPS 4 dengan menggunakan teknik sampling penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh yang dimana populasi relatif kecil atau sedikit.

Setelah menentukan populasi dan sampel, langkah selanjutnya yaitu membuat angket tentang kesulitan belajar pembelajaran jarak jauh dan angket minat belajar. Berikutnya yaitu melakukan penelitian dengan memberikan angket pada siswa kelas X IPS 4 melalui Google form, setelah selesai memberikan angket berikutnya yaitu mengolah data dan menganalisis data untuk mengetahui hasil penelitian ini.

Analisis Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian angket, data angket dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2) - (\sum x)^2)(N \sum y) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
 $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian di kuadratkan
N = Jumlah responden

Setelah dihitung dengan rumus tersebut selanjutnya nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka H_0 diterima namun apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 di tolak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai skore tertinggi angket pada kesulitan belajar yaitu 50 dan skore terendahnya yaitu 33 sedangkan rata-ratanya yaitu 39.. Sedangkan skore tertinggi dari angket minat belajar yaitu 45 dan skore terendahnya yaitu 31 sedangkan rata-ratanya yaitu 37. Untuk hubungan korelasi dari 2 variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kesulitan belajar dengan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Rejoso kelas X IPS 4 kuat yang dimana nilai r_{xy} 0,075 dan interpetasinya 0,60.

B. Uji Hipotesis

Dari hasil analisis data di peroleh koefisien kolerasi $r_{hitung} = 0,755$ sedangkan koefisien kolerasi $r_{table} = 0,329$ dengan $N = 36$ (jumlah pasangan yang di gunakan untuk menghitung r) dalam taraf signifikan 5% karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a (hipotesis alternative) di terima. Yang artinya kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat memepengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso .

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan judul “Pengaruh Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso

” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka, bahwa :

1. Kesulitan belajar siswa kelas X IPS 4 selama PJJ berlangsung sangat tinggi yaitu 77,67% hal ini dikarenakan bahwa siswa kelas X IPS 4 terkendala signal, kemampuan membeli kuota karena tidak semua orang tua siswa mempunyai ekonomi baik sehingga bisa memfasilitasi anaknya dan tidak semua rumah siswa dapat menjangkau signal yang bagus dari provider yang terakhir yaitu siswa tidak mau bertanya jika masih sulit untuk memahami materi yang diajarkan guru hal tersebut sangat mengganggu proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wachid Palguna Bayu Sena (2020) dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan”. Yang dimana kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IX MTs Negeri di Grobogan adalah kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar daring berupa jaringan yang kurang stabil, siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa kurang siap dari segi belajar materi.

2. Minat belajar siswa kelas X IPS 4 terhadap pelajaran ekonomi sangat kurang hal ini ditunjukkan dengan hasil angket 73% hal ini disebabkan karena siswa tidak minat/tidak suka dengan pelajaran ekonomi hal ini karena siswa bosan dengan adanya PJJ, disamping itu kedisiplinan siswa kurang dalam mengumpulkan tugas ataupun mengerjakan tugas.

Hal ini didukung dengan Menurut Slameto (2010) seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan :

- a. Rasa lebih suka terhadap belajar dari pada kegiatan lain.
 - b. Rasa keterkaitan terhadap kegiatan belajar.
 - c. Menyukai kegiatan akademis.
 - d. Memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar.
3. Kesulitan belajar pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Data dalam penelitian ini adalah hasil yang terkumpul dari

skore angket yang dibagikan melalui google form dimana hasil penelitian ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} = 0,755$ dan $r_{tabel} = 0,329$ penelitian yang dimana adanya hubungan korelasi kuat dan dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “Kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso .

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya-tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar dan hal ini berdampak pada minat belajar karena dimana siswa mengalami kesulitan belajar menyebabkan siswa tidak suka dengan pelajaran tersebut. Jadi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X IPS 4 pada pembelajaran jarak jauh menyebabkan menurunnya minat belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Simpulan dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan yang merupakan rangkuman dari semua hasil penelitian yang telah diuraikan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar siswa kelas X IPS 4 selama PJJ berlangsung sangat tinggi yaitu 77,67% hal ini dikarenakan terkendala signal, kemampuan membeli kuota karena tidak semua orang tua siswa mempunyai ekonomi baik sehingga bisa memfasilitasi anaknya dan tidak semua rumah siswa dapat menjangkau signal yang bagus dari provider yang terakhir yaitu

siswa tidak mau bertanya jika masih sulit untuk memahami materi yang diajarkan guru hal tersebut sangat mengganggu proses pembelajaran.

2. Minat belajar siswa kelas X IPS 4 terhadap pelajaran ekonomi sangat kurang hal ini ditunjukkan dengan hasil angket 73% siswa tidak minat dengan pelajaran ekonomi hal ini karena siswa bosan dengan adanya PJJ, disamping itu kedisiplinan siswa kurang dalam mengumpulkan tugas ataupun mengerjakan tugas.
3. Kesulitan belajar pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dimana adanya hubungan korelasi kuat dan $r_{hitung} 0,755 > r_{tabel} 0,329$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “Kesulitan belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Rejoso tahun pelajaran 2020/202021.

B. Rekomendasi

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpungan di dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Edy Syahputra, S. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Eddy Roflin, I. A. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Farida Maulana, 2020. skripsi " Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020". (IAIN SALATIGA). Diporeleh tanggal 18 April 2021
- HAKIM, D. T. (2000). *Belajar secara Efektif*. Jakarta: PUSTAKA PEMBANGUNAN SWADAYA NUSANTARA.

- Imron. (2019, juni). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif pada CV. Mauble Berkah Tangerang. *Indonesia Journal on Software Engineering*, vol.5, No. 1, 19-28. diporeleh tanggal 18 april 2021, dari sumber <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/5861>
- Indri Rahmawati, 2020. Skripsi "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa pada Siswa kelas IV MI MA'RIF KutowinanguKecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran2019/2020" (IAIN SALATIGA). Diporeleh tanggal 18 April 2021, dari sumber http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9928/1/Indri%20Rahmawati_23040160090_PGMI.pdf
- Lexy J, M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: PT Remaja Rosdakarya.
- Permana R (Ed).(2020).*Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*.Tasikmalaya:Edu Pubusher
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodik, D. S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA